

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif yang dilakukan pencarian terkait kaitannya pertukaran yang memiliki sifat kausal. Jenis pada suatu penelitiannya dibuat untuk suatu rancangan yang memiliki sifat terstruktur yang dipakai untuk memperoleh suatu bukti yang terdapat dalam merespons pada suatu pernyataan yang ada pada penelitiannya (Sugiyono, 2018). Metode riset yakni suatu metode keilmuan guna mendapatkan data dengan tujuan serta fungsi khusus ataupun metode riset bisa dimaksud metode dalam wujud pemungutan suara, analisa serta melaksanakan *paraphrase* yang berkaitan dengan target riset (Indriantoro & Supomo, 2018).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat yang ada pada risetnya cenderung memiliki sifat replikasi serta pengembangan, yaitu penelitian yang serupa dengan yang ada pada penelitian terdahulu tetapi hanya pada objeknya, variabelnya serta jangka waktunya yang cenderung berbeda. Perbedaannya yang terdapat pada penelitian dilihat pada suatu objek risetnya serta masa waktu di dalam melaksanakan risetnya (Alamsyah *et al.*, 2018).

3.3 Lokasi serta Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diselenggarakan pada PT. Yupiter Baru Jaya. PT Yupiter Baru Jaya beralamat di Sri Jaya Abadi Blok G No. 10.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode yang terdapat pada suatu penelitian dilaksanakan kisaran 6 bulan dimulai pada bulan September 2021 hingga penyusunan skripsinya selesai. Periode penelitiannya yaitu:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022
Latar Belakang						
Merumuskan suatu permasalahan						
Studi Kepustakaan						
Metode Penelitian						
Menyebarkan serta mengumpulkan data kuesioner						
Pengujian Data						
Menyelesaikan Skripsi						

3.4 Populasi serta Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah suatu wilayah yang biasanya berdasarkan pada subjek bermutu dan memiliki karakteristik secara khusus yang telah diputuskan oleh seorang peneliti biar dapat dipahami kemudian dapat ditarik kesimpulan yang terdapat pada penelitian ini (Mulyadi *et al.*, 2018). Populasi pada suatu penelitiannya ini ialah karyawan yang bekerja di PT. Yupiter Baru Jaya 113 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel ialah suatu objek berawal dari sebagian karakteristik serta mutu yang terdapat pada suatu populasi yang ada. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa sampel yang didapat dari sesuatu populasi wajib menjadi perwakilan populasi yang terdapat, bila sampel yang didapat tidak relevan hingga hasil dari suatu penelitian jadi kurang akurat (Prakoso, 2018).

3.4.3 Teknik Pengambilan *Sampling*

Menentukan dari suatu teknik pengambilan sampel dipakai oleh peneliti ialah teknik *sampling* jenuh, ialah suatu teknik dalam menentukan sampel yang memakai seluruh anggota yang terdapat pada populasi untuk dijadikan sampel (Devina & Ratih, 2018). Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga sampel yang hendak dipakai oleh peneliti ialah seluruh anggota yang terdapat pada populasi sebanyak 113 orang pada PT. Yupiter Baru Jaya.

3.5 Sumber Data

Dicermati berdasarkan pada sumber data bisa terbagi menjadi dua ialah data yang bersifat primer yang secara *direct* membagikan informasi datanya, serta data sekunder yang secara *indirect* membagikan informasi pada pengumpul informasinya, contohnya dari orang yang lain atau berupa *document* (Ahyar *et al.*, 2020).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan landasan tiga cara ialah survey, observasi serta dokumentasi. Peneliti melakukan penyebaran kuesionernya berdasarkan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dilakukan pengisian oleh responden berguna

mengumpulkan informasi datanya. Persepsi responden dilakukan pengujian menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2019). Selanjutnya bagan rasio likert buat mengalkulasikan balasan respondennya:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Nominal
Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	2
Sangat Tidak Setuju Sekali (STSS)	1

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Iklm Organisasi (X1)	Kondisi lingkungan pada suatu perusahaan, karakteristik serta situasi lingkungan jadi identitas organisasi, yang bisa dibangun lewat sikap, karakter serta tindakan anggota dari suatu organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memecahkan suatu permasalahan. 2. Melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan SOP. 3. Interaksi antar pegawai, semacam apa ikatan interaksi yang terjalin antar sesama pegawai. 4. Keyakinan sesama. 	Likert
Sikap Kerja (X2)	Suatu metode untuk pegawai buat melaksanakan aksi serta melaksankan kewajiban supaya memperoleh hasil cocok dengan peranan serta tanggung jawabnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin serta ketaatan kepada peraturan 2. Kejujuran 3. Tidak eksklusif 4. Inisiatif dalam bertugas 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	pendapatan dari hasil penerapan kewajiban dalam kurun waktu tertentu, yang diamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu. 2. Jumlah, 3. Penerapan Kewajiban. 	Likert

	dari bermacam kemungkinan, semacam situasi kerja, tujuan yang digapai ataupun ditetapkan bersama	4. Tanggung Jawab	
--	--	-------------------	--

Sumber: (Kurniawati, 2018)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

Suatu analisa kepada informasi ataupun data yang diterima serta disimpulkan hal sifat terpenting terkait dengan suatu variabel yang sedang diteliti. Bagi (Sugiyono, 2018) menerangkan riset deskriptif bermaksud dalam melakukan pengadaaan suatu uraian dalam mendeskripsikan suasana sosial yang lebih rinci.

Analisa dalam riset ini berguna untuk menunjukkan data dan menerangkan dari faktor bebas, dalam perihal ini yakni suatu kompenasasi dan kompetensi serta pula faktor terikat ialah kinerja dari suatu pegawai.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

$$RS = \frac{113(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{113(4)}{5}$$

$$RS = \frac{452}{5}$$

$$RS = 90,4$$

Tabel 3.4 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	113 – 203,4	Sangat Tidak Baik
2	203,5 –217,4	Tidak Baik
3	217,5 – 336.5	Cukup

4	336,6 – 450,6	Baik
5	450,7-536,2	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

Riset ini memakai kalkulasi pada suatu variabel lewat eksploitasi item angket dalam pengetesan kualitas dari informasi yang diterima. Ada pula sasaran yang mau dicapai dari riset ini yakni menguasai instrumen yang digunakan apakah mempunyai standar yang bisa diucap selaku informasi yang valid serta reliable.

3.8.2.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2018) menerangkan pengujian tingkat validitas pada suatu data ialah instrumen digunakan buat melaporkan valid atau tidaknya informasi yang didapat. Bagi (Indriantoro & Supomo, 2018) Validitas ialah seberapa jaraknya suatu instrumen kalkulasi bisa membagi item ysang ingin dihitung.

Bersumber pada suatu pengujian ini dapat dimengerti bagaimana semua pernyataan dalam angket sesungguhnya bisa mengukur situasi dari responden yang sesungguhnya. Pengetesan validitas pula menampilkan seberapa jauhnya perbedaan yang timbul diantara pengujian kepada responden.

Pengetesan untuk validitas bisa dibuktikan bersumber pada kalkulasi kaitan *Product Moment* cocok dengan suatu rumus ialah:

$$R = \frac{n \sum X*Y - (\sum X) * (\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] * [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Korelasi Product Moment

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Catatan:

n = Total sampel

X = Nilai variabel

Y = Total nilai variabel

Persyaratan dalam pengujian ini ialah:

1. Pada suatu data bisa menyatakan bahwa data tersebut valid bila besaran pada r hitung cenderung jumlahnya lebih besar daripada suatu besaran yang terdapat dari suatu r tabel
2. Pada suatu data bisa menyatakan bahwa data tersebut tidak valid bila besaran pada r hitung cenderung jumlahnya lebih kecil daripada suatu besaran yang terdapat dari suatu r tabel

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Bagi (Sugiyono, 2018) melaporkan kalau reliabilitas merupakan suatu instrument pengukuran diucap reliable bila instrument itu membuktikan hasil yang serupa meski dilakukan pengujian oleh pihak yang berbeda- beda. Reliabilitas ikut dapat menampiskan seberapa jauhnya instrument dapat diharapkan ataupun tidak. Pengujian dalam riset ini digunakan untuk menampilkan serta membagi bagian kekonsistenan sesuatu instrument (Indriantoro & Supomo, 2018).

Pengujian ini bisa menggunakan metode *Cronbrach Alpha* merujuk pada suatu rumus dasar ini.

$$R_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.2 Cronbach Alpha}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

r_1 = CA atau *Cronbrach Alpha*

k = *Mean* kuadrat antara subyek

Σsi^2 = *Mean* kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

Rentang dari suatu Skala	Patokan
>0,20	Sangat Kecil
0,20-0,399	Kecil
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Besar
0,80-1,00	Sangat Besar

Sumber: (Djojo, 2018)

Ketentuan dalam pengetesan ini yakni bila angka CA yang didapat di atas dari nominal 0, 60 baru bisa dikatakan selaku informasi yang reliable, begitupula dengan kebalikannya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Wujud regresi digunakan untuk memperhitungkan apakah informasi itu mempunyai kekeliruan ataupun tidak. Oleh karena itu, wujud yang digunakan tadinya harus memiliki sebagian ditaksir ataupun yang dibilang selaku anggapan klasik (Prasetyo & Jannah, 2018).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas yakni pengujian yang berperan buat meyakinkan kalau informasi harus cenderung tersebar dengan cara wajar. Pengujian ini bisa dilaksanakan dengan eksploitasi pengujian *Kolmogorov Sminov*. (Nawari, 2020) pengujian ini dilaksanakan lewat analogi *nominal probability* suatu distribusi yang diasumsikan pada suatu penyebaran empirik. Formula dalam kalkulasi *Kolmogorov Sminov* yakni:

$$D_n = \sup |F_n(x) - F_x| \quad \text{Rumus 3.3}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

D^2 = Angka yang terdapat pada *Kolmogorov*

\sup = *Supreme*

$F_n(x)$ = Mungkin empiris

F_x = Mungkin teoritis

Patokan dalam pengujian riset ini yakni bila angka dari signifikansi yang diperoleh memiliki nilai di atas dari 0, 05 hingga informasi dibidang sudah menyebar dengan wajar. Namun bila angka yang diperoleh cenderung kurang dari 0, 05 hingga informasi dibidang tidak menyebar dengan wajar.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengetesan ini diaplikasikan untuk menggapai suatu pemahaman apakah pada wujud regresi terdapatnya kaitan di tengah faktor bebas.

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2} \quad \text{Rumus 3.4. VIF}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Patokan pada pengetesan riset ini yakni bila angka VIF yang diperoleh cenderung kurang dari ketetapan nominal 10, hingga data itu diucap selaku data terbebas dari multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Pengetesan ini diselenggarakan atas suatu manfaat menguasai apakah terdapat tidaknya wujud regresi dampak dari perbedaan variansi atas faktor residual. Suatu wujud regresi dibilang bertingkat bagus bila homoskedastisitas ataupun tidak hadapi heterokedastisitas disebabkan hasil pengolahan pada suatu data menghimpun suatu data yang menggantikan bermacam patokan (Ghozali, 2018).

Persyaratan dalam pengetesan ini yakni bila angka dari kalkulasi atas signifikansi memiliki nilai lebih dari 0, 05 yang akhirnya yakni data itu hendak diakui selaku informasi terbebas dari heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis itu biasanya selaku perluasan pada suatu regresi linear simpel, yakni menambah angka pada suatu variabel bebas jadi kelebihan dari satu variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i \quad \text{Rumus 3.5. Regresi Linear Berganda}$$

Sumber: (Hafid, 2018)

Dimana :

Y = Variabel yang terdapat pada Y

1 = Variabel yang terdapat pada X1

2 = Variabel yang terdapat pada X2

a = Konstanta

b1,b2 =Koefisien Regresi

e_i = Faktor Kesalahan

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi diucap selaku koefisien determinasi beragam yang mendekati kepada koefisien r². R nyaris seragam r, tetapi keduanya mempunyai pembedaan pada gunanya.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)(ryx_2) - 2((ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2))}{1 - (rx_1x_2)^2} \quad \text{Rumus 3.6 Determinasi (R}^2\text{)}$$

Sumber: (Wibowo, 2018)

3.8.4.3 Uji T

Pengetesan ini digunakan untuk meyakinkan bukti dari anggapan variabel bebas pada variabel terikat yang dicoba dengan cara parsial ataupun tiap-tiap.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.7. Uji t}$$

Sumber: (Priyatno, 2018)

Ketentuan di pengetesan ini yakni H_a hendak diperoleh dengan determinasi t_{hitung} mempunyai hasil kalkulasi lebih besar dibanding dengan t_{tabel} . Kebalikannya H_a hendak ditolak dengan determinasi t_{hitung} mempunyai hasil kalkulasi lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} .

3.8.4.4 Uji F

Pengetesan ini digunakan untuk meyakinkan bukti dari anggapan variabel bebas pada variabel terikat yang dicoba dengan cara simultan ataupun berbarengan.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.8. Uji F}$$

Sumber : (Priyatno, 2018)

Ketentuan di pengetesan ini yakni H_a hendak diperoleh dengan determinasi F_{hitung} mempunyai hasil kalkulasi lebih besar dibanding dengan F_{tabel} . Kebalikannya H_a hendak ditolak dengan determinasi F_{hitung} mempunyai hasil kalkulasi lebih kecil dibanding dengan F_{tabel} .